

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

1. Gambaran Umum SMAN 09 Ogan Ilir

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 09 Ogan Ilir, beralamatkan di jalan Lanang Kuaso Kelurahan Payaraman Barat, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. SMAN 09 Ogan Ilir berdiri di atas luas tanah milik 17.955 m² yang terletak 25 km dari pusat kota Ogan Ilir dan 65 km dari kota Palembang.

Wilayah kecamatan Payaraman bertekstur basah yang didominasi oleh rawa-rawa, letak SMAN 09 Ogan Ilir juga berada di atas rawa, dan dekat dengan pemukiman penduduk. Jalan menuju ke sekolah cukup layak dan terjangkau, karena mempunyai lebar 4 m dari sepanjang 1.000 m yang sudah diaspal sehingga akses menuju sekolah dapat dilalui dengan mudah. Sekolah ini berdiri berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional pada tanggal 20 Juni 2005 telah diresmikan sekolah yang diberi nama SMAN 09 Ogan Ilir. Usaha pendirian SMAN 09 Ogan Ilir ini bermula sejak tahun 2005.

Masyarakat dan pemerintah kabupaten mulai merintis jalan untuk berdirinya sekolah ini, alasannya karena belum adanya sekolah tingkat atas yang berstatus Negeri di Desa Payaraman dan juga telah tersedianya lahan untuk pendirian sekolah. Sebelum sekolah ini didirikan lahan sekolah ini dulunya sebuah hutan dan

rawa. Tetapi sekarang karena sudah banyak yang berperan dalam memperjuangkan agar sekolah ini bisa berdiri, akhirnya pada tahun 2005 sekolah ini berdiri.

Dahulu sebelum penyelesaian gedung sekolah, aktivitas belajar mengajar masih menumpang di SMPN 1 Payaraman. Namun, setelah memiliki ruangan kelas yang memadai kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada gedung sendiri. Karena biasanya usaha guru akhirnya pemerintah memberikan biaya untuk membangun sarana prasarana yang baik, seperti ruang-ruang kelas dan laboratorium. Berikut sarana prasarana yang terdapat di SMAN 09 Ogan Ilir.

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana SMAN 09 Ogan Ilir

No	Prasarana	Luas
1.	Ruang Guru	72 m ²
2.	Ruang Pimpinan	24 m ²
3.	Ruang TU	36 m ²
4.	Perpustakaan	120 m ²
5.	Lab Kimia	120 m ²
6.	Lab Fisika	144 m ²
7.	Lab Biologi	144 m ²
8.	Lab Komputer/Bahasa	72 m ²
9.	Ruang Kelas X IPA 1	72 m ²
10.	Ruang Kelas X IPA 2	72 m ²
11.	Ruang Kelas X IPS 1	72 m ²
12.	Ruang Kelas X IPS 2	72 m ²
13.	Ruang Kelas XI IPA 1	72 m ²

14.	Ruang Kelas XI IPA 2	72 m ²
15.	Ruang Kelas XI IPS 1	72 m ²
16.	Ruang Kelas XI IPS 2	72 m ²
17.	Ruang Kelas XII IPA 1	72 m ²
18.	Ruang Kelas XII IPA 2	72 m ²
19.	Ruang Kelas XII IPS 1	72 m ²
20.	Ruang Kelas XII IPS 2	72 m ²
21.	Kantin	30 m ²
Total		1.626 m ²

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

SMAN 09 Ogan Ilir memiliki total seluruh siswa yaitu 372 siswa, 183 laki-laki dan 189 perempuan. Seluruh siswa ini terbagi menjadi 12 rombongan belajar (rombel) atau kelas dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Siswa SMAN 09 Ogan Ilir

No.	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1.	X IPS 1	20	14	34
2.	X IPS 2	23	12	35
3.	X IPA 1	19	16	35
4.	X IPA 2	15	23	38
5.	XI IPS 1	15	12	27
6.	XI IPS 2	16	14	30
7.	XI IPA 1	13	14	27
8.	XI IPA 2	11	15	26
9.	XII IPS 1	15	13	30
10.	XII IPS 2	14	16	30

11.	XII IPA 1	11	19	30
12.	XII IPA 2	10	20	30
Total		184	189	372

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

Tabel 3.3
Rombongan Belajar SMAN 09 Ogan Ilir

Uraian	Rombel 10			Rombel 11			Rombel 12		
	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot
Jumlah	77	68	144	55	55	110	52	68	120

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

Jumlah tenaga pendidik di SMAN 09 Ogan Ilir berjumlah 31 orang guru, yang terklasifikasi 11 orang guru laki-laki dan 20 orang guru perempuan. Sedangkan tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan SMAN 09 Ogan Ilir sebanyak 5 orang, yang terdiri atas 3 orang guru perempuan dan 2 orang guru laki-laki. Total keseluruhan tenaga pendidik yang berada di SMAN 09 Ogan Ilir berjumlah 40 orang tenaga pendidik dan 1 tenaga keamanan, yang terdiri 19 guru laki-laki dan 22 guru perempuan. Dari jumlah seluruh siswa kelas X-XII di SMAN 09 Ogan Ilir, perbandingan jumlah tenaga pendidik dengan siswa dapat dikategorikan cukup.

Tabel 3.4
Daftar Guru SMAN 09 Ogan Ilir

No.	Nama Guru	Jurusan/Kompetensi	Mengajar
1.	A.Sayuti Kazuya, S.Pd	Teknik Telekomunikasi	Tenaga Administrasi
2.	Ahmad Hadel	-	Tenaga Administrasi
3.	Ahmad Rusdi, S. Pd	Teknologi Pendidikan	Prakarya dan Kewirausahaan
4.	Akhmad Basori, S.Pd	Fisika	Fisika

5.	Al-Faiz, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
6.	Andi Fanani, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7.	Citra Septemberiah, S.Pd	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
8.	Deddi Arisandi, S.Pd	Geografi	Geografi, Bahasa Indonesia
9.	Dwi Yanuarini, S.Pd	Kimia	Kimia
10.	Eldiah, S.Pd	Biologi	Biologi
11.	Epi liana, S.Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
12.	Erlisma, S.Pd	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
13.	Fitriyani Maghfiroh, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
14.	Hanifah, S,Ag	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
15.	Hendra Sapta Gunawan, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
16.	Herisa Aji Hikdawati, S.Pd	Seni Budaya	Seni Budaya
17.	Iswadi, ST	Matematika	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
18.	Julian Adha, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
19.	M. Lega Saputra	-	-
20.	M.taufik Syair, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
21.	Marleni, S.Pd	Biologi	Biologi
22.	Miftahuddin, SE	Ekonomi	Staf TU
23.	Mirzakiah, S.Pd	Matematika	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
24.	Nugroho Wisnu Pratomo, SE	Pendidikan Ekonomi	Ekonomi
25.	Nurnidah, S.Pd	Sejarah	Sejarah, Sejarah Indonesia
26.	Nurul Matinni, S.Pd	Pendidikan Geografi	Sosiologi, Geografi
27.	Reni Puspita, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
28.	Drs. Riduan	Matematika	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)

29.	Riski Amelia, S.Psi	Bimbingan Psikologi	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
30.	Rismawati, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
31.	Ruslaini, S.Pd	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
32.	Sartika, Amd	Manajemen Informatika	Tenaga Administrasi
33.	Sellie Aspita Dewi, S.Pd	Fisika	Fisika
34.	Sugiyarto, S.Pd., M.Si	Administrasi Pendidikan, Sosiologi	Sosiologi
35.	Suryani Indayati, S.Psi	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
36.	Sutriyanti, SE	Akuntansi	Ekonomi
37.	Swarno, S.Pd	Sejarah	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
38.	Wahyu Sulistiyo, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
39.	Warobi, S.Pd	Pendidikan Biologi	Biologi
40.	Wastini, S.Pd	Geografi	Geografi
41.	Zulhijjah, S.Pd	Sejarah	Sejarah Indonesia, Sejarah

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 98 % guru di SMAN 09 Ogan Ilir mengajar sesuai dengan jurusan atau kompetensi yang ia miliki, dan hanya 2 % guru di SMAN 09 Ogan Ilir yang mengajar tidak sesuai dengan kompetensi yang ia miliki. Ini menandakan bahwa kemajuan di SMAN 09 Ogan Ilir berbanding lurus dengan peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik di SMAN 09 Ogan Ilir.

Tabel 3.6
Daftar Status Kepegawaian Guru SMAN 09 Ogan Ilir

No.	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Sertifikasi
1.	A.Sayuti Kazuya, S.Pd		Tenaga Honor Sekolah	

2.	Ahmad Hadeli		Tenaga Honor Sekolah	
3.	Ahmad Rusdi, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
4.	Akhmad Basori, S.Pd	197104211996011001	PNS	Fisika
5.	Al-Faiz, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
6.	Andi Fanani, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
7.	Citra Septemberiah, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
8.	Deddi Arisandi, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
9.	Dwi Yanuarini, S.Pd	198501202009032015	PNS	Kimia
10.	Eldiah, S.Pd	197301052006042010	PNS	Biologi
11.	Epi liana, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
12.	Erlisma, S.Pd	198306232009042002	PNS	Bahasa Inggris
13.	Fitriyani Maghfiroh, S.Pd.I		Guru Honor Sekolah	
14.	Hanifah, S.Ag	198011242010012008	PNS	
15.	Hendra Sapta Gunawan, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
16.	Herisa Aji Hikdawati, S.Pd	198810292014032002	PNS	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
17.	Iswadi, ST	197709192008031001	PNS	Matematika
18.	Julian Adha, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
19.	M. Lega Saputra		Tenaga Honor Sekolah	
20.	M.taufik Syair, S.Pd		Guru Honor Sekolah	Sosiologi
21.	Marleni, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
22.	Miftahuddin, SE		Honor Daerah TK.I Provinsi	

23.	Mirzakiah, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
24.	Nugroho Wisnu Pratomo, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
25.	Nurnidah, S.Pd	197609012006042006	PNS	
26.	Nurul Matinni, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
27.	Reni Puspita, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
28.	Drs. Riduan	196701191998021001	PNS	Matematika
29.	Riski Amelia, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
30.	Rismawati, S.Pd	197804242021212002	PPPK	
31.	Ruslaini, S.Pd	197503122009032001	PNS	Bahasa Indonesia
32.	Sartika, Amd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
33.	Sellie Aspita Dewi, S.Psi		Guru Honor Sekolah	
34.	Sugiyarto, S.Pd., M.Si	197106022000031002	PNS	Geografi Kependuduka n dan Tenaga Kerja
35.	Suryani Indayati, S.Psi		Honor Daerah TK.I Provinsi	
36.	Sutriyanti, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
37.	Swarno, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	
38.	Wahyu Sulistiyo, S.Pd		Guru Honor Sekolah	
39.	Warobi		Guru Honor Sekolah	
40.	Wastini, S.Pd	198401182009032001	PNS	
41.	Zulhijjah, S.Pd		Honor Daerah TK.I Provinsi	

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

SMAN 09 Ogan Ilir terbagi dalam 2 jurusan yaitu program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan 110 mata pelajaran. SMAN 09 Ogan Ilir memiliki jumlah total kelas sebanyak 12

kelas, setiap program studi IPA dan IPS masing-masing mempunyai 2 kelas, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 09 Ogan Ilir cukup aktif, terbukti dari hampir setiap hari kegiatan ekstrakurikuler mereka berjalan baik dihari biasa maupun dihari libur sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMAN 09 Ogan Ilir yang masih aktif dijalankan sampai sekarang ini adalah sebanyak 12 kegiatan ekstrakurikuler, yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Ekstrakurikuler	Status
1.	OSIS	Aktif
2.	Sepak Bola	Aktif
3.	Voli	Aktif
4.	Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)	Aktif
5.	Palang Merah Remaja (PMR)	Aktif
6.	Sanggar Seni Cipta Budaya	Aktif
7.	Band SMAN 09 Ogan Ilir	Aktif
8.	Pramuka	Aktif
9.	Paskibra	Aktif
10.	Rohis	Aktif
11.	Basket	Aktif
12.	Futsal	Aktif

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

Tabel di atas menunjukkan bahwa di SMAN 09 Ogan Ilir sangat aktif dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikulernya. Semua itu karena peran serta dari guru-

guru dan staf yang ada di SMAN 09 Ogan Ilir demi mewujudkan seluruh kegiatan yang terselenggara di sekolah ini, serta juga upaya memberikan modal untuk mencetak generasi muda yang baik dan handal di masyarakat.

2. Visi dan Misi SMAN 09 Ogan Ilir

Harapan untuk unggul dan berprestasi saja tidak cukup untuk membuat SMAN 09 Ogan Ilir baik dimata masyarakat luas. Sebab semuanya itu harus diimbangi dengan akhlak mulia dan sopan santun yang harus dimiliki oleh siswa-siswi SMAN 09 Ogan Ilir. Semua itu harus diwujudkan dalam visi dan misi dari sekolah itu sendiri, yang diuraikan sebagai berikut.

a. Visi

Berakhlak mulia, unggul dan berprestasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan pelajaran bimbingan secara PAKEM
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan etos kerja
- 3) Membantu dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya
- 4) Mengadakan lomba siswa berprestasi tingkat sekolah
- 5) Mengadakan latihan sepak bola secara kontinyu dan mengikuti turnamen
- 6) Mengadakan latihan atletik secara kontinyu dan mengikuti turnamen
- 7) Mengadakan seni bacaan al-Qur'an secara kontinyu
- 8) Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Menjadikan sekolah sebagai wawasan wisata mandala

10) Setiap hari jum'at mengadakan pengajian, berdo'a sebelum dan sesudah belajar serta menjunjung tinggi solidaritas antar sesama.

SMAN 09 Ogan Ilir terbilang sangat diminati di Kecamatan Payaraman, dikarenakan status sekolah ini adalah negeri dan sudah terakreditasi B. Dengan akses sekolah yang berada di desa Payaraman, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir, membuat seluruh orang tua dari desa yang ada di Kecamatan Payaraman maupun sekitar memilih menyekolahkan putra-putri mereka di SMAN 09 Ogan Ilir.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis dengan menggunakan 8 Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam pasal 1 ayat 17 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Yungto Pasal 1 Ayat (1) PP No. 19 Tahun 2005 sebagai berikut:

a) Standar Isi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, dan kompetensi mata pelajaran sudah sesuai dengan kompetensi guru masing-masing.

b) Standar Proses

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di SMAN 09 Ogan Ilir diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang, tetapi menurut hemat saya perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan, proses pembelajaran agar pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

c) Standar Kompetensi Lulusan

SMAN 09 Ogan Ilir menerapkan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

d) Standar Pendidikan dan Tenaga Pendidik

Kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan di SMAN 09 Ogan Ilir sudah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

e) Standar Sarana dan Prasarana

Kriteria minimal ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran di SMAN 09 Ogan Ilir sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

f) Standar Pengelolaan

Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan di SMAN 09 Ogan Ilir sudah terlaksana sehingga efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan terlaksana dengan mudah.

g) Standar Pembiayaan

Besarnya biaya operasional satuan pendidikan di SMAN 09 Ogan Ilir yang berlaku satu tahun sudah disepakati bersama oleh seluruh wali murid dan

disetujui oleh ketua komite dengan rincian biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.

h) Standar Penilaian Pendidikan

Mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik di SMAN 09 Ogan Ilir sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

SMAN 09 Ogan Ilir telah mengalami 4 pergantian kepala sekolah, berikut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Kepala Sekolah SMAN 09 Ogan Ilir

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Menjabat	Capaian Kinerja
1.	Drs. Iskandar	2005-2009	Sebagai kepala sekolah pertama yang ikut membantu memperjuangkan mendirikan SMAN 09 Ogan Ilir untuk bersaing dengan sekolah-sekolah tingkat menengah atas lainnya. Drs. Iskandar cukup baik dalam menjabat sebagai kepala SMAN 09 Ogan Ilir. Peninggalan beliau selama menjabat adalah ruang kelas yang waktu itu hanya ada 3 kelas yang sekarang menjadi kantor guru dan kantor kepala sekolah. Hingga penambahan jumlah ruang kelas sampai menjadi 8 lokal.
2.	Drs. Marhen	2009-2010	Kurang lebih menjabat selama 1 tahun. Drs. Marhen dianggap kurang mampu membawa SMAN 09 Ogan Ilir menjadi lebih baik dari pejabat sebelumnya, dan Bapak Marhen pun hanya

			menjabat selama 1 tahun.
3.	H. Hafizin S.Pd., M.Si	2010-2014	Selama menjabat kurang lebih 3 tahun H. Hafizin mencapai akreditasi C yang membuat SMAN 09 Ogan Ilir diakui sebagai sekolah negeri tingkat menengah atas yang layak di kabupaten Ogan Ilir dan Sumatera Selatan. Peninggalan beliau selama menjabat sebagai kepala SMAN 09 Ogan Ilir adalah lapangan Volly dan basket, membuat ruangan laboratorium, pagar yang masih bambu mengelilingi SMAN 09 Ogan Ilir serta kantin dari bangunan kayu.
4.	Sugiyarto, S.Pd., M.Si	2014-Sekarang	Yang terlihat sampai sekarang ini adalah infrastruktur sarana dan prasarana SMAN 09 Ogan Ilir sangat baik. Di bawah kepemimpinan Bapak Sugiyarto SMAN 09 Ogan Ilir berhasil meraih akreditasi B, jumlah laboratorium ditambah menjadi 4 termasuk lab komputer, membangun mushollah, area parkir yang nyaman, penambahan ruang kelas mencapai 12, kantin dan pagar

			beton tinggi mengelilingi SMAN 09 Ogan Ilir. SMAN 09 Ogan Ilir memakai kurikulum 2013.
--	--	--	--

(Sumber Data : Tata Usaha SMAN 09 Ogan Ilir)

Dari tabel di atas, terlihat pada masa kepemimpinan kepala sekolah yang pertama, dari tahun 2005-2009 adalah Bapak Drs. Iskandar berhasil memperjuangkan pendirian gedung SMAN 09 Ogan Ilir yang dulunya menumpang melaksanakan aktivitas belajar mengajar di SMPN 1 Payaraman dan kini mempunyai gedung sendiri yang berada di Jalan Lanang Kuaso Kelurahan Payaraman Barat, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir. Drs. Iskandar cukup baik dalam menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN 09 Ogan Ilir, peningkatan beliau selama menjabat adalah ruang kelas yang waktu itu hanya ada 3 kelas yang sekarang menjadikan sebagai ruangan para guru dan ruangan kepala sekolah. Hingga penambahan jumlah ruang kelas sampai menjadi 8 lokal. Gedung SMAN 09 Ogan Ilir pada waktu itu juga terbilang masih sederhana belum mempunyai pagar.

Kedua, dari tahun 2009-2010 Bapak Drs. Marhen yang menjabat kurang lebih 1 tahun, kepemimpinan beliau dianggap kurang baik selama menjabat sebagai kepala SMAN 09 Ogan Ilir. Sehingga sangat sedikit diketahui pencapaian beliau selama kurang lebih 1 tahun menjabat sebagai kepala SMAN 09 Ogan Ilir.

Ketiga, dari tahun 2010-2014 Hafizin, S.Pd., M.Si menjabat sebagai kepala SMAN 09 Ogan Ilir, bapak Hafizin dikenal ramah dan ulet. Terbukti pada masa

beliau SMAN 09 Ogan Ilir berhasil meraih akreditasi C yang membuat SMAN 09 Ogan Ilir sudah layak sebagai sekolah negeri tingkat menengah atas yang baik di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Pada masa beliau pula sarana dan prasarana mulai dari gedung sekolah, lapangan, pagar, dan lain sebagainya diperbarui dan dibangun.

Keempat, yang menjadi kepala sekolah sekarang ini adalah Bapak Sugiyarto, S.Pd., M.Si. Beliau menjabat dari tahun 2014 menggantikan H. Hifizin dan berhasil meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dengan baik. Mulai dari infrastruktur bangunan, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, kemudian akreditasi menjadi B. Dapat dikatakan bahwa masa kepemimpinan bapak Sugiyarto adalah masa yang paling baik, dengan dibantu oleh guru-guru lain beserta staf pengajar yang turut andil membangun SMAN 09 Ogan Ilir yang lebih maju dan baik lagi.

B. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Menurut Nana Sudjana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel dan selanjutnya dianalisis. Metodologi yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana pada saat penelitian nanti banyak menggunakan numerik dan bukan didasarkan data yang bersifat deskriptif yang tentunya menggunakan cara hitung statistik.¹

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 89

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

a. Evaluasi

Dilihat dari pemahaman bahasanya, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung arti penilaian atau penaksiran. Sementara itu, menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²

b. Formatif

Kata formatif berasal dari bahasa Inggris *to from* yang berarti terbentuk. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan di tengah atau selama sistem pembelajaran, yang dilakukan setiap kali unit program latihan atau mata pelajaran dapat diselesaikan sepenuhnya dimana tujuan utamanya adalah untuk melihat sejauh mana siswa telah terbentuk dalam belajar sesuai dengan arahan instruksi yang sudah ditetapkan.³

c. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau isu yang sedang terjadi. Menurut Novitasari, pemahaman dapat dicirikan sebagai *capability* untuk melihat makna dari sebuah ide. Pemahaman juga bisa menjadi kemampuan dalam mengungkapkan definisi

²Maruti, *op.cit.*, hlm. 34

³Sudijono, *op.cit.*, hlm. 23

dalam bahasa sendiri. Siswa dikatakan paham jika mereka dapat menjelaskan apa yang mereka sadari dengan memakai kata-kata mereka sendiri yang tentunya ada perbedaan dengan yang ada pada buku.⁴

d. Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan kemajuan dalam watak manusia, dan kemajuan tersebut ditunjukkan melalui peningkatan kualitas dan tingkah laku, informasi, perspektif, kecenderungan, mendapatkan, kemampuan, daya pikir, dan berbagai kemampuan lainnya.

2. Identifikasi Variabel

Identifikasi dari variabel perlu dilakukan untuk membantu penetapan rancangan penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas X (Evaluasi Formatif)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah evaluasi formatif.

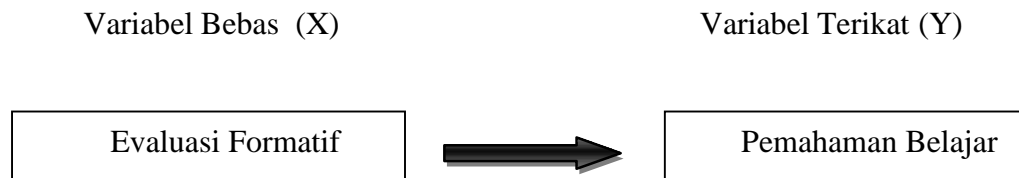
b. Variabel Terikat Y (Pemahaman Belajar)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pemahaman belajar.

⁴Ruqoyyah, *op.cit.*, hlm. 4

3. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Faktor-faktor yang diteliti tentunya saling bertautan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antar faktor dapat ditampilkan pada gambar berikut:



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh item atau subjek yang ada dalam suatu ruang dan memenuhi prasyarat tertentu yang teridentifikasi.⁵ Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas X SMAN 09 Ogan Ilir.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan alasan bahwa dalam pemeriksaan, jumlahnya harus mempresentasikan sehingga hasil pemeriksaan dapat dijumlahkan dan perkiraan tidak memerlukan tabel jumlah pengujian, namun harus dapat dilakukan dengan resep dan penjumlahan yang mudah.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2015), hlm. 64

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Presentae kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
 Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10% sampai 20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 144 siswa kelas X SMAN 09 Ogan Ilir, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{144}{1 + 144 \cdot (20\%)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 \cdot (0,2)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 \cdot 0,02}$$

$$n = \frac{144}{1 + 2,88}$$

$$n = \frac{144}{3,88}$$

$$n = \frac{144}{3,88}$$

$$n = 37$$

Jadi, pada penelitian ini menggunakan 37 sampel dari 144 populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Uma Sekaran mengemukakan bahwa kuesioner merupakan prosedur pengumpulan data yang ditutup dengan memberikan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang terorganisir kepada responden untuk dijawab.⁶

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian.⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa jumlah pelajar, jumlah pendidik, keadaan kantor atau sekolah, visi dan misi, sejarah sekolah, program pendidikan pembelajaran, dan berbagai hal yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik pemeriksaan data yang digunakan sudah jelas, yang disusun untuk menjawab seluk-beluk masalah atau menguji hipotesis yang telah diungkapkan. Setelah informasi dikumpulkan melalui teknik-teknik di atas, maka

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 145

⁷Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 226

kemudian dilakukan penyelidikan dengan menggunakan pengujian terukur, lebih tepatnya dengan menggunakan rumus *korelasi product moment (pearson)* untuk menemukan hubungan antara dua faktor yang sering digunakan.⁸

a. Rumus presentase sebagai berikut :

Rumusnya :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang diperoleh dari F dibagi N x 100%

F = Frekuensi atau jumlah responden

N = Jumlah sampel

b. Rumus TSR sebagai berikut :

Tinggi = M + 1 (SD)... Keatas

Sedang = M – 1 (SD) sd M + 1 (SD)

Rendah = M – 1 (SD)...Kebawah

c. Rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya pasang data (unit sampel)

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat